

## **PEDOMAN WAWANCARA PELAKSANAAN PENELITIAN ROOT CAUSE ANALYSIS (RCA)**

Kepada Yth,

Supervisor Gardu Induk Manyar PT. PLN (persero)

Wawancara dilakukan pada tanggal 15 pebruari 2012, di ruang control Gardu Induk Manyar PT. PLN (persero)

1. Bagaimanakah kondisi pelaksanaan K3 yang dilakukan di Gardu Induk Manyar PT. PLN (persero) ?

Pelaksanaan program K3 yang dilakukan oleh pihak manajemen PT. PLN (persero) khususnya di Gardu Induk Manyar PT. PLN (persero) sudah secara optimal berjalan dengan baik, dan dapaty menurunkan jumlah kejadian/*cases* yang terjadi di Gardu Induk Manyar PT. PLN (persero). Hal ini tidak luput dari perhatian dan partisipasi seluruh komponen yang terlibat diu dalam melaksanakan aktivitas pekerjaan di Gardu Induk Manyar PT. PLN (persero)

2. Menurut bapak apakah pernah terjadi kecelakaan kerja yang terjadi di Gardu Induk Manyar PT. PLN (persero) bagaimana bisa terjadi?

“Kejadian kecelakaan kerja yang pernah terjadi di Gardu Induk Manyar PT. PLN (Persero) Gresik, dapat saya katakan bahwa memang pernah terjadi beberapa kecelakaan kerja, yang secara *safety* tidak berbahaya, tetapi secara ekonomi mempengaruhi penyelesaian akhir pekerjaan PTL-B150 tersebut.

3. Bagaimanakah kronologi kecelakaan kerja yang terjadi tersebut?

Kecelakaan kerja yang terjadi seingat saya pada saat pekerjaan PTL-B150 adalah berupa ada karyawan *outsourcing* yang pernah terpeleset di *switchyard* yang mengakibatkan yang bersangkutan mengalami memar di anggota badan, selain itu pernah pula terjadi kecelakaan kerja berupa kejatuhan benda kerja, yakni peralatan berupa kunci pas-ring, dan hal ini berdampak karyawan *outsourcing* tersebut sementara tidak dapat meneruskan pekerjaan pada hari itu.”

4. Menurut Bapak, kira-kira untuk kasus kecelakaan kerja terpeleset yang dialami saat bekerja (pekerjaan PTL-BL150) itu disebabkan oleh apa?

Pada dasarnya pihak manajemen PT.PLN (persero) sudah mempunyai dan menerapkan program K3 secara komprehensif, tetapi memang kenyataan yang terjadi masih ada beberapa kecelakaan kerja yang terjadi, meskipun secara dampak fisik dan jiwa, kejadian tersebut tidak sampai kepada kehilangan nyawa/meninggal, atau cacat fisik permanen/tetap.

Nah kecelakaan yang terjadi di GI. Manyar tersebut, berdasarkan data-data yang ada adalah berupa terpeleset dan kejatuhan benda kerja, berdasarkan pengamatan saya *causes* tersebut terjadi karena disebabkan beberapa hal, yang secara kasat mata bisa saya kemukakan berupa : Tidak hati-hati, kelelahan / sakit mendadak, tekanan pekerjaan yang harus *on time*, tidak menggunakan APD dengan baik, masih kurang optimalnya pengawasan, kurang pengetahuan, motivasi kurang.

5. Jadi menurut Bapak secara *spesifik* bisa disebutkan Pak, kira-kira penyebab yang utama adalah?

Yah secara umum bisa dikelompokkan dalam : *Human eror*, manajemen, peralatan dan lingkungan kerja.

6. Maaf Pak, apakah itu juga berlaku untuk dua jenis kecelakaan, yakni kejatuhan dan terpeleset?

Ya, secara umum bisa saya kemukakan seperti itu.

Karyawan *outsourcing* Gardu Induk Manyar PT. PLN (persero)

### **Wawancara I**

Wawancara dilakukan pada tanggal 16 februari 2012, di ruang pos satpam Gardu Induk Manyar PT. PLN (persero)

1. Menurut bapak apakah pernah terjadi kecelakaan kerja yang terjadi di Gardu Induk Manyar PT. PLN (persero) bagaimana bisa terjadi?

“Memang pernah terdapat kejadian kecelakaan kerja pada saat pelaksanaan pekerjaan pembersihan atau (PTL-B150), yang kebetulan pada waktu itu saya juga bekerja di sana, yakni ada teman yang kejatuhan benda kerja (kunci pas-ring) pada saat membersihkan serandang (*switchyard*) sisi utara.”

2. Bagaimanakah kronologi kecelakaan kerja yang terjadi tersebut?

“Pada waktu itu saya tidak melihat dari dekat, Tetapi saat itu korban menggunakan APD, hanya kurang sempurna, sedangkan peralatan kerja yang jatuh (kunci pas-ring) yang memang diletakkan disitu, karena karyawan yang di atas, sedang istirahat makan siang.”

## Wawancara II

Obyek, karyawan *outsourcing*

Dilakukan pada tanggal 21 Februari 2012, di ruang Pos Satpam GI. Manyar PT. PLN (persero).

1. Menurut Bapak pernah terjadi kecelakaan kerja yang terjadi di GI. Manyar PT. PLN (persero) bagaimana bisa terjadi?

“ Ya pada saat kejadian tersebut kebetulan saya juga bekerja, saat pekerjaan PTL-B150, ya pernah terjadi kecelakaan, yakni kejatuhan kunci pas, untungnya Pak.Iwan menggunakan APD (helm), serta menggunakan rompi

Kecelakaan tersebut saat Pak.Iwan meletakkan kunci ring, di *swityard*, bagian utara, saat membersihkan isolator, terus karena letaknyatidak tepat maka jatuh terkena Pak.Suwanto .

2. Apa ada pak kejadian kecelakaan kerja selain itu (kejatuhan kuncipas)?

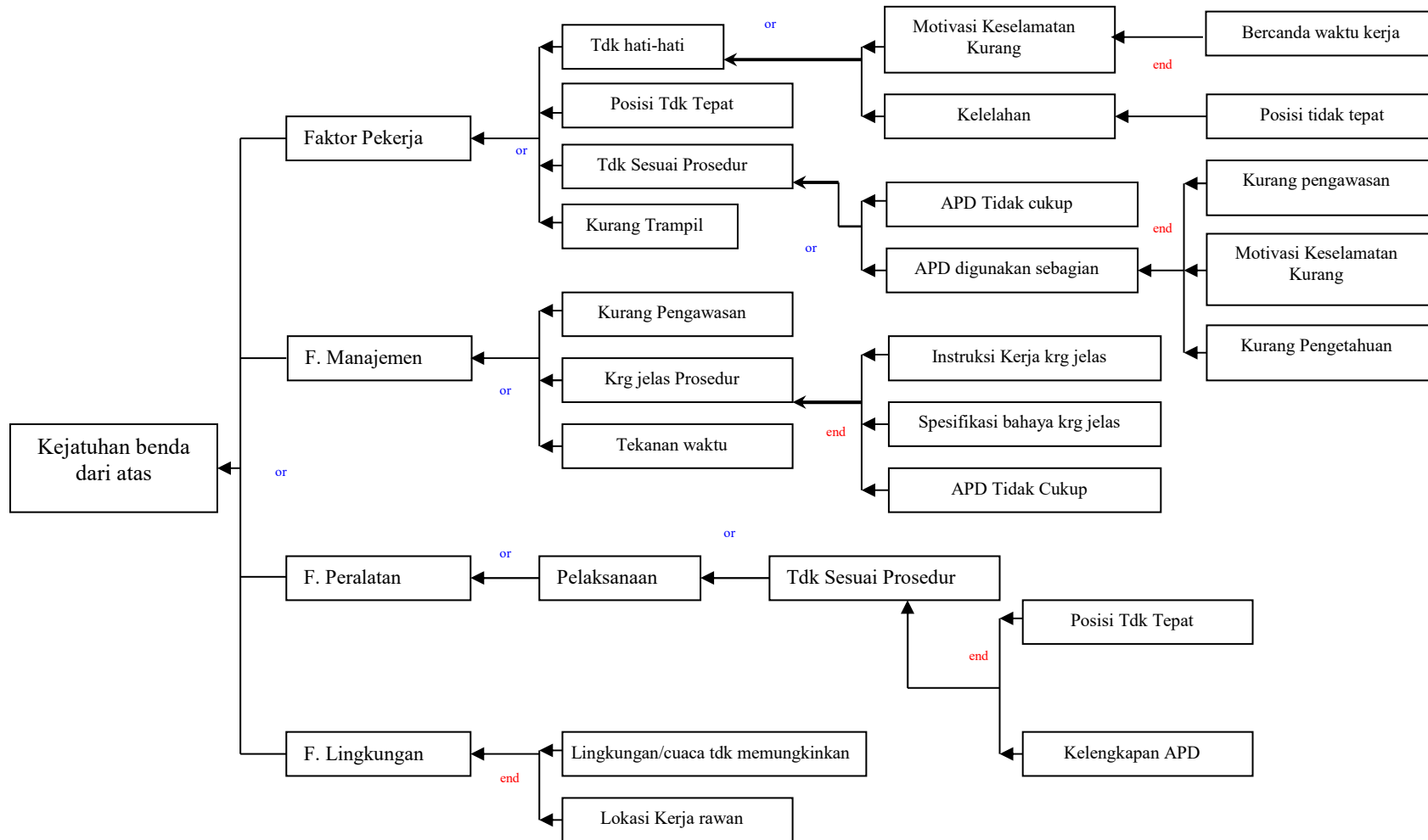
Ada, ya kasus nya sama yakni kejatuhan alat-alat, yang kedua kalau tidak salah kejatuhan *spare part* isolator yang akan diganti, sehingga mengenai Pak.Suwanto yang juga kebetulan pas dibawahnya bertugas sebagai *helper*

Terus kejadian kecelakaan saat Pak.Suwanto, terpeleset karena pada saat hujan dan kondisi di lantai dan *switchyard* yang licin, kebetulan APD yang digunakan tidak sesuai, dan tidak dapat mengantisipasi terpelesetnya tersebut.

3. Bagaimana kronologi kecelakaan kerja yang terjadi tersebut?

Saat itu korban Pak.Iwan menggunakan APD, hanya kurang sempurna, sedangkan peralatan kerja yang jatuh (kunci pas pas-ring) itu tidak ditempatkan pada tempat yang seharusnya digantungkan di APD, diletakkan di besi *switchyard*.

Gambar 4.4. *Cause Map* Kejatuhan Benda dari atas



Gambar 4.3. *Cause Map* Terpeleset

